

UNTAIAN ECOPRINT INDONESIA IV

Bangkitkan Sektor Wisata di Tengah Pandemi

DLINGO (KR) - Ajang untaian ecoprint Indonesia yang dipusatkan di Puncak Becici Desa Muntuk Dlingo Bantul, menjadi tonggak bangkitnya ecoprinter di seluruh Indonesia, Kamis (12/11). Sebanyak 583 bendera ecoprint dikibarkan menuju panggung utama. Sementara pemerintah Kecamatan Dlingo optimis perhelatan untaian ecoprint Indonesia IV mampu berkontribusi positif bagi perkembangan sektor wisata di wilayah itu.

Koordinator acara pagelaran untaian ecoprint Indonesia IV di Yogyakarta, Puthut Ardiyanto, mengungkapkan meski pandemi Covid-19 belum reda, geliat pariwisata mulai bangkit. Oleh karena itu, ajang ini jadi momentum

saling tukar informasi sehingga menghasilkan produk inovatif.

Puthut mengungkapkan, bendera ecoprint berasal dari 27 provinsi. Sementara khusus dari Yogyakarta sendiri berjumlah 90 lebih karya ecoprint dipajang. Keunggulan ecoprint ramah lingkungan karena dibuat dari pewarna alam dan kayu-kayuan.

"Kami tidak hanya memanfaatkan daun yang sudah ada, tapi kami juga menanam langsung bibit yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk membuat ecoprint," ujarnya. Acara tersebut juga dihadiri Camat Dlingo Denny N Hartono SSTP MPA, Ketua Pengelola Objek Wisata Puncak Becici Gandhi Saputra.

Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul, Dra Annihayah MEng,

mengatakan karya yang dipamerkan dalam ajang untaian ecoprint Indonesia di Puncak Becici hampir 600 karya dari seluruh Indonesia. Diharapkan program tersebut dijadikan event tahunan. "Karya ecoprint yang ditampilkan sudah menyatu dengan alam dan yang pasti ramah lingkungan," ujarnya.

Selain itu para ecoprinter dalam mengembangkan usahanya sangat memperhatikan lingkungan.

"Pagelaran untaian ecoprint Indonesia IV di Yogyakarta ini memberikan kontribusi sangat besar bagi perkembangan wisata. Destinasi wisata di Bantul khususnya dan DIY umumnya sudah terpromosikan," jelas Annihayah. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Ratusan karya ecoprint dipajang di Objek Wisata Puncak Becici Muntuk Dlingo Bantul.

DIUSULKAN TERIMA PENGHARGAAN KALPATARU

Ponpes Al-Imdad Peduli Lingkungan



KR-Judiman

Kegiatan pengolahan sampah di PP Al-Imdad Guvosari.

PAJANGAN (KR) - Pondok Pesantren (PP) Al-Imdad Kedung Guvosari Pajangan Bantul, diusulkan menerima penghargaan Kalpataru 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup. Untuk itu, Kamis (12/11) dilakukan verifikasi di lokasi pondok setempat oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DIY maupun DLH Bantul.

Pimpinan PP Al-Imdad, KH Habib A Syakur, menjelaskan di lingkungan PP Al-Imdad selama ini selain giat melakukan belajar ilmu agama, dalam keseharian santri juga wajib memperhatikan kebersihan dan kemanfaatan lingkungan, termasuk kemanfaatan dan pengelolaan limbah untuk dijadikan barang yang bermanfaat.

Termasuk kegiatan pengelolaan limbah di PP Al-Imdad, pemilah sampah plastik, sampah daun dan lainnya, semuanya dikerjakan oleh para santri setempat. "Kegiatan santri yang ada di dalam PP Al-Imdad juga memelihara

kambing. Air seninya tidak dibuang tapi dimanfaatkan untuk pupuk cair," jelas Habib A Syakur.

Semua hasil pengelolaan sampah dan limbah lainnya sebagian bisa dijual untuk kepentingan pondok atau santri, sebagian untuk pupuk tumbuh-tumbuhan di lingkungan pondok. "Jadi jangan heran, kalau di lingkungan pondok yang tanahnya tandus tapi tanaman subur," tambahnya.

PP Al-Imdad juga memanfaatkan tangki penampung tinja rumah tangga yang gasnya dijadikan bahan bakar untuk memasak. Menurutnya, sudah ada tiga tangki yang gasnya dijadikan bahan bakar tidak berbau tinja.

Selama pandemi Covid-19, PP Al-Imdad memperketat kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Sehingga santri maupun tamu yang keluar atau masuk kompleks pondok wajib cuci tangan dengan sabun dan pakai masker. (Jdm)-f

SMKN 1 KASIHAN GELAR PELATIHAN PPKS

Pertemuan Alumni dengan Dunia Kerja

KASIHAN (KR) - SMKN 1 Kasihan atau SMKI Yogyakarta menggelar pelatihan Pusat Pembentukan Karier Siswa (PPKS). Kegiatan ini sudah dilakukan selama 4 kali sejak Agustus 2020 dan berakhir Kamis (12/11).

Abid Ali Akbar, pengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) sekaligus Ketua PPKS SMKN 1 Kasihan, mengemukakan program PPKS merupakan serangkaian bantuan dari pemerintah pusat melalui kementerian pendidikan untuk memfasilitasi pembentukan PPKS yang bertujuan mempertemukan alumni atau siswa dengan dunia kerja.

Sedangkan pembentukan PPKS di SMKN 1 Kasihan bersama 80 SMK se-Indonesia, termasuk 4 SMK di DIY, salah satunya SMKN 1 Kasihan.

"Karena masih dalam masa pandemi Covid-19, pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan sistem daring dan kami

ditugaskan untuk mengimbangkan ke SMKI di Indonesia, di antaranya yang berada di Surakarta, Bali, Bandung, Sulawesi. Termasuk melibatkan 8 SMK yang sudah mendirikan PPKS," jelas Abid.

Rencananya untuk mengembangkan PPKS, SMK di DIY yang pelatihan ini akan ditambah menjadi 25 SMK. Dari hasil pelatihan, produk utama yang harus dilaporkan yakni terbentuknya struktur SKKP di sekolah masing-masing dan pendataan potensi seni alumni atau siswa yang layak memasuki kerja seni, termasuk seni pertunjukan.

Untuk mengetahui informasi kerja dan mempertemukan dunia kerja di bidang seni, pada 19 hingga 23 November 2020 digelar job fair. "Dari SMKI Yogyakarta sendiri sudah ada 800 alumni yang siap mendaftar di Job Fair," pungkas Abid. (Jdm)-f



KR-Judiman

Panitia dan narasumber pelatihan PPKS di SMKN 1 Kasihan.

CEGAH POLITIK UANG

Bawaslu Dukung Pembentukan Desa APU

BANTUL (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bantul menyambut baik dan mendukung penuh kesadaran warga dalam melawan politik uang dengan pembentukan desa Anti Politik Uang (APU).

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Bantul, Harlina SH, kemarin, menyambut positif langkah langkah yang dilakukan pengelola desa dalam pembentukan desa APU. "Saya sangat apresiasi ada desa yang warganya sadar enggan menerima uang pada saat Pilkada," jelas Harlina.

Diungkapkan, hingga saat ini Bawaslu masih berharap kesadaran warga tinggi untuk dapat menjadi saksi ketika terjadi pelanggaran dalam Pilkada mendatang. Pasalnya saat ini tidak banyak pihak yang be-

rani menjadi saksi. Hal ini menjadi kendala dalam pengungkapan indikasi praktek politik uang.

Ditambahkan Harlina, faktor enggan warga untuk melaporkan dan menjadi saksi dalam kasus politik uang karena tidak lepas dari pemahaman praktik politik uang sebagai sesuatu yang wajar. "Jadi tugas Bawaslu terus mengingatkan bahwa menjanjikan suatu pemberian untuk memilih salah satu pasangan merupakan bentuk pelanggaran," tegasnya. Terpisah, Ketua Karang Taruna

Kabupaten Bantul, Nurcholis, menilai pelaksanaan Pilkada ditengah Pandemi Covid-19 menjadi rentan kemunculan praktik politik uang. "Politik uang dibalut dengan kemasan bantuan sosial, praktik politik uang dapat menyasar personal atau kelompok. Baik dalam bentuk uang maupun barang," ungkapnya.

Nurcholis menambahkan pihaknya sebagai pengurus Karang Taruna siap melakukan pengawasan terhadap potensi munculnya praktik politik uang.

"Jika kami menemukan indikasi praktek politik uang, maka Karang Taruna Kabupaten Bantul akan melaporkan ke Bawaslu. Kami juga menginstruksikan kepada anggota Karang Taruna agar berani juga menjadi saksi," tegasnya. (Aje)-f

PETROKIMIA GRESIK TERUS TINGKATKAN DAYA SAING

SNI Harga Mati Menangkan Sektor Agroindustri

PETROKIMIA Gresik, sebagai perusahaan Solusi Agroindustri anggota holding Pupuk Indonesia mengikuti Indonesia Quality Expo (IQE) yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada 12 hingga 15 November di Jogja City Mall, Yogyakarta. Perlu diketahui IQE merupakan media penyebarluasan informasi secara langsung agar Standar Nasional Indonesia (SNI) dapat menjadi brand yang membuat masyarakat senantiasanya memilih produk ber-SNI sebagai pertimbangan utama.

Direktur Utama Petrokimia Gresik Dwi Satriyo Anurogo di Yogyakarta, Kamis (12/11) menjelaskan, Petrokimia Gresik yang tengah menjalankan program Transformasi Bisnis telah menerapkan berbagai sistem manajemen berbasis SNI guna meningkatkan daya saing perusahaan. "SNI adalah harga mati di era persaingan global dan dasarnya arus perubahan saat ini, terlebih di tengah wabah Covid-19.

Dengan menerapkan SNI dalam setiap proses bisnis, berarti perusahaan memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan telah sesuai, teruji, layak, dan aman, karena memenuhi standar kualitas," ujar Dwi Satriyo.

Lebih lanjut, Dwi Satriyo menjelaskan, Petrokimia Gresik memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam membantu pemerintah mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui penyaluran pupuk bersubsidi. Sehingga jaminan kualitas produk dan layanan yang diberikan tidak semata-mata demi keuntungan. Tetapi juga untuk memastikan hajat hidup petani dan ketahanan pangan nasional dapat terwujud. Selama hampir se-



KR-Istimewa
Direktur Utama
PT Petrokimia Gresik,
Dwi Satriyo

paruh abad, Petrokimia Gresik telah berkontribusi dalam memajukan pertanian Indonesia. Tidak hanya melalui penyaluran pupuk bersubsidi, tetapi juga dengan menghadirkan solusi dari hulu hingga hilir. Mulai dari pupuk, pestisida, insektisida, hingga benih hibrida, serta berbagai layanan lainnya untuk sektor agroindustri.

hampir setengah kapasitas atau 4,9 juta ton digunakan untuk memproduksi pupuk bersubsidi. Sedangkan selebihnya merupakan produk komersial untuk memenangkan persaingan pasar bebas," ungkapnya.

Menurutnya, dengan penerapan SNI, operasional perusahaan menjadi lebih sehat dan efisien. Karena bahan baku yang digunakan selalu terjaga kualitasnya dan produk-produk yang dihasilkan pun mempunyai daya saing tinggi. Selain itu untuk menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat dewasa ini, Petrokimia Gresik telah menetapkan strategi efektif untuk memastikan perusahaan tetap tumbuh. Ada tiga strategi pertumbuhan bagi Petrokimia Gresik, yaitu peningkatan kapasitas, rekonfigurasi pabrik yang ada dan pengembangan produk baru melalui pembangunan

proyek baru. Peningkatan kapasitas dilakukan dengan membangun pabrik baru AIF3 (Aluminium Fluorida) yang rencananya akan dimulai tahun 2021. Dengan adanya pabrik baru tersebut, kapasitas ter-

sebut, kapasitas ter-

sebut, kapasitas ter-

sebut, kapasitas ter-

sebut, kapasitas ter-

ditunggu oleh pelaku sektor migas di Indonesia," tandas Dwi Satriyo.

Dwi Satriyo menjelaskan, bersama dengan Surfactant Bioenergy Research Centre Institut Pertanian Bogor (SBRC IPB), Petrokimia Gresik berhasil memproduksi Methyl Ester Sulfonate (MES) yang diberi nama Surfactan Merah Putih. MES adalah bio-degradable surfactant yang dapat digunakan di sektor migas (minyak dan gas) untuk meningkatkan produksi lapangan minyak tua melalui teknologi EOR (Enhanced Oil Recovery). Adapun strategi ketiga adalah pengembangan produk baru melalui pembangunan proyek baru. Proyek pembangunan pabrik baru harus bisa memperkuat posisi Petrokimia Gresik sebagai perusahaan berbasis related diversified industry. Untuk itu pembangunan pabrik baru akan difokuskan pada hilirisasi produk.

"Dalam kerangka tersebut, Petrokimia Gresik akan segera membangun Pabrik Soda Ash dengan kapasitas 300 ribu ton. Pabrik Soda Ash ini nantinya akan menjadi yang pertama di Indonesia, dan bakal menjadi penopang penting dalam mendukung tumbuh kembangnya industri kaca dan deterjen dalam negeri," ungkapnya.

Dwi Satriyo menegaskan, seluruh proses tersebut dikerjakan dengan senantiasa menerapkan SNI. Hal ini dapat membantu penjualan produk komersial guna memenangkan persaingan global. Berkait konsistensi dan komitmen yang tinggi dalam penerapan SNI, Petrokimia Gresik telah berhasil meraih berbagai penghargaan. Bahkan berhasil mendapatkan penghargaan Grand Platinum dalam ajang Standar SNI Award 2019 yang digelar Badan Standardisasi Nasional (BSN). Perlu diketahui bahwa Grand Platinum merupakan penghargaan tertinggi dan hanya diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang sudah tiga kali berturut-turut meraih predikat Platinum dalam ajang SNI Award. (Ria)